

IT-Based Capacity Building for IT-Based Communication Services for Nagari Tuo Pariangan Village Apparatuses

[Peningkatan Kapasitas Komunikasi Pelayanan Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Berbasis IT]

Ferdion Fio Alfatoni¹⁾, Didik Hariyanto²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: 192022000091@umsida.ac.id

Abstract. *At the village level, village officials face many obstacles in providing services to their communities. The existence of a communication service in the form of verbal and non-verbal communication that runs smoothly and is considered good at the Wali Nagari Tuo Pariangan office with the village community does not mean that written communication services also work that way. in terms of information and communication. The development of a technology in communication and information is developing so fast along with globalization and the era of revolution 4.0. This program is carried out so that later it can improve the quality of village apparatus services for the surrounding community. The activity is a motivation for the government's efforts to create an ideal, agile, responsive and swift bureaucracy in terms of serving the village community. Based on the results of this activity, it is known that there has been an increase in the ability of village officials to manage village governance in utilizing the Microsoft Office Word application. This program was carried out as an effort to increase the capacity of Village Officials, the Wali Nagari Tuo Pariangan Office in operating Microsoft Office Word.*

Keywords – *Microsoft Office Word; Skill; Service; Communication; Village Officials*

Abstrak. *Di tingkat desa, aparat desa menghadapi banyak kendala dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Adanya suatu pelayanan komunikasi berupa komunikasi verbal maupun non verbal yang berjalan lancar dan dianggap baik di kantor Wali Nagari Tuo Pariangan dengan masyarakat desa bukan berarti pelayanan komunikasi tertulis juga berjalan demikian.. Salah satunya yang saat ini menonjol adalah kendala terkait dengan kurangnya keterampilan menggunakan teknologi terbaru dalam hal informasi dan komunikasi. Perkembangan sebuah teknologi dalam komunikasi dan informasi berkembang begitu cepat seiring dengan globalisasi dan era revolusi 4.0.. Program ini dilaksanakan agar nantinya dapat meningkatkan kualitas pelayanan aparat desa bagi masyarakat sekitar. Kegiatan merupakan motivasi atas upaya pemerintah untuk mewujudkan birokrasi yang ideal, tangkas, tanggap, dan sigap dalam hal melayani masyarakat desa. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan yang terjadi pada perangkat desa dalam mengelola pemerintahan desa dalam memanfaatkan aplikasi Microsoft Office Word. Program ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas Perangkat Desa, Kantor Wali Nagari Tuo Pariangan dalam pengoperasian Microsoft Office Word.*

Kata Kunci – *Microsoft Office Word; Keterampilan; Pelayanan; Komunikasi; Perangkat Desa*

I. PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan teknologi serta data di Indonesia sangatlah pesat, dengan adanya suatu sistem data berbasis PC (komputer) yang terus menjadi bertambah di seluruh bidang serta membuat pekerjaan yang mengoperasikan data memakai teknologi PC (komputer). Dalam kehidupan setiap hari, teknologi data sangatlah berarti, sebab teknologi data dikala ini sangat mutakhir, lingkungan yang terus tumbuh untuk membuat atau menciptakan data yang efisien, efektif serta cepat. Peranan teknologi komunikasi serta informasi mempunyai peranan yang sangat berguna serta pengaruh yang sangat besar dalam bidang pembelajaran, ilmu pengetahuan, administrasi perkantoran, pemerintahan serta komunikasi (Suryadi, n.d.).

Peran teknologi mempunyai kaitannya yang erat dalam bidang komunikasi serta informasi (Tamzil, 2012). Teknologi informasi serta komunikasi sudah jadi elemen berarti dalam kehidupan berbangsa serta bernegara, dan membagikan donasi terbesar terhadap pergantian fundamental dalam struktur operasional serta manajemen organisasi, pembelajaran, transportasi, kesehatan, serta riset. Ada berbagai macam komunikasi, yaitu: (1) Komunikasi Verbal: berupa kata-kata lisan yang digunakan dalam komunikasi atau tertulis untuk menyampaikan pesan. Jenis komunikasi ini dapat dilakukan melalui tatap muka atau berbagai media seperti email, telepon, atau chatting, (2) Komunikasi Nonverbal: Komunikasi yang menggunakan bahasa tubuh, gerak tubuh, nada suara serta ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan. Jenis komunikasi ini dapat disengaja atau tidak disengaja, (3) Komunikasi Visual: Komunikasi yang menggunakan alat bantu visual, seperti gambar, video, dan grafik, untuk menyampaikan pesan. Jenis komunikasi ini sering digunakan dalam periklanan, pemasaran, dan pendidikan, (4) Komunikasi Tertulis: Komunikasi yang menggunakan kata-kata tertulis untuk menyampaikan pesan. Dan lain sebagainya. Jenis komunikasi ini dapat bersifat formal maupun informal, dan dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti surat, memo, laporan, atau email. Komunikasi selalu mempunyai tujuan tertentu, beberapa ada yang dilakukan secara lisan, tatap muka bahkan melalui media, baik media massa seperti surat kabar, radio, televisi atau film, media sosial maupun media non massa, misalnya surat, telepon, spanduk dan lainya (Hariyanto, 2021).

Pelayanan komunikasi di tingkat kantor desapun sangat diperlukan untuk melayani warga desa, Seperti pelayanan komunikasi yang diberikan oleh Kantor Wali Nagari Tuo Pariangan yaitu: (1) Staff berkolaborasi oleh masyarakat desa dalam hal kepentingan membangun desa, dengan cara mendapatkan suatu partisipasi serta swadaya masyarakat dalam membangun desa untuk lebih baik dari sebelumnya. Ini dilakukan perangkat desa yang sebagai komunikator melakukan percakapan dengan masyarakat untuk membangun desa serta melakukan dengan pendekatan-pendekatan persuasif agar dapat merangsang masyarakat desa berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. (2) Adanya kerja sama antara Staff dan masyarakat desa membuat ke dua belah pihak secara aktif berpartisipasi dan berkontribusi sedalam pembangunan desa. (3) Komunikasi masyarakat desa bisa dilihat ketika ada salah satu warga yang meninggal di kampung dengan begitu Informasi dengan cepat menyebar karena solidaritas mekanik ini yang dilakukan Nagari Tuo Pariangan. Masyarakat sebagai komunikan dapat dilakukan dengan menciptakan persamaan persepsi bersama orang lain, yang kemudian menggerakannya sesuai keinginan fokus penelitian. Adanya perkembangan informasi dan teknologi yang terus berjalan, memberikan banyak kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan melalui media online baik melalui PC (komputer) yang terhubung jaringan internet ataupun smartphone.

Dalam konteks kantor desa, komunikasi tertulis menjadi penting karena beberapa alasan: (1) Pencatatan: Komunikasi tertulis memungkinkan informasi penting dicatat dan disimpan dengan tujuan referensi di masa mendatang. Hal ini sangat penting terutama di kantor desa di mana mungkin ada kebutuhan untuk mengacu kembali pada keputusan atau tindakan di masa lalu (Puspitasari & Putra Danaya, 2022). (2) Kejelasan: Komunikasi tertulis dapat membantu memastikan bahwa pesan jelas dan mudah dipahami. Hal ini penting di kantor desa di mana mungkin ada kebutuhan untuk mengkomunikasikan informasi atau instruksi yang kompleks, (3) Akuntabilitas: Komunikasi tertulis dapat membantu membangun akuntabilitas dengan memberikan catatan yang jelas tentang siapa mengatakan apa dan kapan. Ini bisa menjadi penting di kantor desa di mana mungkin ada banyak orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan (Aplikasi, 2015). (4) Efisiensi: Komunikasi tertulis bisa lebih efisien daripada komunikasi verbal dalam beberapa kasus, terutama saat berkomunikasi dengan banyak orang atau saat mengkomunikasikan informasi yang rumit (Missa et al., 2013). Secara keseluruhan, komunikasi tertulis merupakan alat penting untuk komunikasi efektif di kantor desa, dan dapat membantu memastikan bahwa informasi penting dicatat, pesan jelas, akuntabilitas ditetapkan, dan komunikasi efisien. Peneliti menargetkan program penelitian ini adalah ke perangkat desa Desa Nagari Tuo Pariangan. Desa Nagari Tuo Pariangan

merupakan desa yang berada di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Sebuah desa yang indah terletak di lereng Gunung Marapi. Pariangan memiliki topografi daerah perbukitan dan pegunungan yang memiliki udara yang sejuk. Posisi yang geografis ini memberikan anugerah alam yang menakjubkan dan subur bagi desa Pariangan bahkan adanya Danau Singkarak yang begitu indah (*Desa Wisata Pariangan Desa Terindah Di Dunia*, n.d.). Berdasarkan data Desa Nagari Tuo Pariangan dipimpin oleh kepala desa dengan dibantu oleh 6 karyawan sebagai perangkat desa dan memiliki tugas masing-masing. Aparatur desa Nagari Tuo Pariangan selain yang jauh dari kota dan juga berada di luar Jawa yang notabenehnya lebih berkembang membuat keterampilan dan keahlian perangkat desa terbatas dalam hal mengoperasikan komputer yang merupakan masalah serius saat memberikan pelayanan kepada masyarakat di jaman digital saat ini. Dengan teknologi yang terus berkembang, terbukti munculnya berbagai alat telekomunikasi yang semakin canggih, telekomunikasi tingkat tinggi, juga membantu masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah dengan cepat (Mulyati & Hariyanto, 2021).

Berdasarkan hasil penelusuran dan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kekurangan kantor desa dalam mengoperasikan Microsoft Office antara lain: Kurangnya keterampilan: Banyak pegawai dan pejabat kantor desa mungkin tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi Microsoft Office Word, Excel, dan PowerPoint. Hal ini dapat menyebabkan pencapaian dalam tugas administrasi dan kurangnya pelayanan yang optimal kepada masyarakat: (1) Pengetahuan yang terbatas: Beberapa pegawai kantor desa mungkin belum familiar dengan cara mengoperasikan komputer atau mungkin belum mengetahui cara menggunakan aplikasi Microsoft Office secara maksimal. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman akan pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan pelayanan administrasi di desa, (2) Kesulitan dalam pencatatan: Tanpa keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi Microsoft Office, pegawai kantor desa mungkin kesulitan untuk menjaga pencatatan yang akurat dan teratur. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi penting dan kurangnya akuntabilitas, dan (3) Secara keseluruhan, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office dapat menyebabkan pencapaian dan kurangnya pelayanan yang optimal di kantor desa. Memberikan pelatihan dan pendidikan tentang cara menggunakan aplikasi ini dapat membantu mengatasi kekurangan tersebut dan meningkatkan kinerja pegawai dan perangkat kantor desa. Sejak diundangkannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan PP 72 Tahun 2005 tentang Desa (Simarmata & Magdalena, 2015). Saat ini sangat mendesak untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas penyedia layanan masyarakat di tingkat desa berbasis teknologi.

Ditelusuri berdasarkan tugas dan tanggung jawab aparatur desa yang memiliki misi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka produk layanan Microsoft Office Word ini memiliki peran yang paling besar, baik sebagai sarana pendampingan maupun sebagai kegiatan inti dari pejabat pemerintah desa. Oleh karena itu, untuk memperlancar proses penggunaannya di tingkat kantor desa, kegiatan ini hanya akan membahas penggunaan Microsoft Office Word saja. Pentingnya peningkatan pengoperasian Microsoft Office di kalangan perangkat desa dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh dari pelatihan dan peningkatan keterampilan mereka dalam menggunakan Microsoft Office sebagai berikut: (1) Efisiensi: Dengan menguasai Microsoft Office, perangkat desa dapat bekerja lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Misalnya, mereka dapat membuat laporan, surat, dan dokumen lainnya dengan lebih cepat dan akurat menggunakan Microsoft Word (Kasymir et al., 2022). (2) Peningkatan pelayanan: Dengan meningkatkan keterampilan Microsoft Office, perangkat desa dapat memberikan suatu pelayanan lebih baik lagi terhadap warga. Misalnya, mereka dapat membuat dokumen dan presentasi yang tampak lebih profesional yang dapat membantu meningkatkan komunikasi dan pemahaman antara pejabat dan masyarakat (Irmayani & Sudirman, 2019). (3) Peningkatan pengetahuan: Dengan mempelajari Microsoft Office, perangkat desa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teknologi. Ini dapat membantu mereka mengikuti tren dan perkembangan terbaru dalam teknologi dan menggunakan teknologi secara lebih efektif dalam pekerjaan mereka (Abdurrahman, 2021). Secara keseluruhan, meningkatkan pengoperasian Microsoft Office di kalangan perangkat desa dapat membantu meningkatkan pencapaian, akurasi, dan pelayanan kepada masyarakat, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teknologi. Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan pemerintahan yang lebih efektif di desa (Irawati et al., 2018).

II. METODE

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif sebagai metode penelitiannya serta menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara mengumpulkan informasi serta mendeskripsikan setiap proses dari kegiatan peningkatan kapasitas aparat desa dalam hal pengoperasian Microsoft Office Word. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Wali Nagari Tuo Pariangan. Informasi juga didapatkan melalui wawancara oleh ibu Zelmawati, S.Pd selaku sekretaris Kantor Nagari. Data-data Kuesioner yang telah diisi oleh para staff yang telah mengikuti proses kegiatan peningkatan ini. Teori yang digunakan peneliti adalah teori Capacity building oleh Marilee S. Grindle (1997) dijelaskan bahwa suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, kelompok, organisasi, atau sistem dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Grindle, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wawancara yang telah dilakukan dan sebagian sudah dipaparkan di atas bahwa pelayanan komunikasi yang diberikan oleh Kantor Wali Nagari kepada masyarakat memiliki komunikasi yang baik dengan masyarakat desa, tetapi komunikasi tidak hanya fokus terhadap komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi tertulis juga sangat penting untuk desa seperti menyebarkan informasi, membuat dokumen, membuat laporan hingga administrasi desa. Dalam hal ini ditemukan beberapa kekurangan staff dalam hal komunikasi tertulis dimana aparat desa perlu menggunakan komputer dan memerlukan aplikasi Microsoft Office Word untuk bisa mengakomodir tugas tugas mereka dan meningkatkan pelayanan mereka terhadap masyarakat desa. Untuk kebutuhan pendataan pengetahuan atau keahlian awal aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan dilaksanakan dengan melakukan wawancara serta pengamatan secara langsung mengenai pengetahuan serta keahlian atau kemampuan aparat desa dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office Word. Aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan mempunyai tingkat penguasaan komputer yang berbeda-beda. Sebagian besar aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan belum seluruhnya mengenali segala fitur yang ada pada menu bar Microsoft Office Word. Fitur yang biasanya digunakan hanya terbatas pada menu Home, Insert, serta Layout. Kondisi obyektif kemandirian para anggota aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan sebelum adanya sebuah program peningkatan ini masih rendah/kurang. Pengetahuan dan kemampuan para aparat juga masih sebatas penggunaan standard microsoft word yang hanya digunakan membuat membuat dan menyimpan dokumen tanpa memperhatikan fitur-fitur lainnya yang akan memudahkan dalam mengoperasikan Microsoft Office Word.

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan nanti, telah relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh perangkat desa untuk melayani masyarakat dengan menggunakan komputer. Komputer memberikan sebuah dukungan yang sangat penting dalam kegiatan administrasi yang berkaitan dengan proses pelayanan perangkat desa kepada masyarakat. Kegiatan seperti pembuatan laporan, surat dan penyimpanan dokumen lainnya sangat mudah dengan hadirnya komputer sebagai alat pendukung. Pekerjaan administrasi yang sebelumnya harus dilakukan yang memakan waktu cukup lama oleh perangkat desa, sekarang dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien. Mengingat pentingnya peranan komputer dalam kegiatan pelayanan, maka sangat penting bagi aparat desa untuk memiliki keterampilan komputer yang cukup dalam penguasaannya. Pentingnya menggunakan teknologi komunikasi dan informasi di era sekarang ini tanpa terkecuali. Khususnya bagi para staf dan perangkat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan, sehingga harus ada upaya yang harus dilakukan untuk membantu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kepala desa Nagari Tuo Pariangan ingin memulai ikut andil dalam perubahan yang harus terus berlanjut dengan memulai proses pembelajaran menggunakan program Microsoft Office Word, menjadi salah satu upaya memberikan alternatif. Hal ini dilakukan karena perangkat desa perlu membutuhkan suatu kemampuan dasar dalam pengoperasian komputer, untuk mendukung proses kerjanya, maka materi utama yang diberikan dalam pelatihannya ialah pengoperasian Microsoft Office Word di tingkat desa.

Dari hasil pengamatan serta wawancara awal ini, dilakukan perancangan materi pelatihan untuk disesuaikan dengan kebutuhan para aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan. Aktivitas pelatihan dilaksanakan pada bulan Desember 2022, dengan pembukaan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Desember 2022 yang berlokasi di Balai kantor wali Nagari Tuo Pariangan. Buat mengenali tingkatan kemampuan aparat desa, hingga dicoba mempraktikannya secara mandiri. Penilaian dilaksanakan dengan mempraktikan setiap materi yang telah disampaikan dan mampu menerapkannya secara mandiri. Tidak hanya buat mengukur kemampuan yang baru

dipelajari, tetapi juga menjadikan selaku tolak ukur buat kelanjutan materi yang disampaikan berikutnya. Pelatihan ini direncanakan akan melakukan pengekplorasian fitur-fitur dalam Microsoft Office Word yang belum mereka ketahui sebelumnya, dengan tujuan untuk mengakomodasi kebutuhan aparat desa dalam proses pembelajaran. Sebelumnya Microsoft Word telah digunakan oleh perangkat desa Nagari Tuo Pariangan tetapi kurangnya maksimal dalam pemanfaatan pengoperasian dikarenakan keterbatasan aparat desa terhadap keistimewaan fitur-fitur yang ada dalam Microsoft Word. Aparat desa sangat antusias dengan penjelasan yang telah diberikan serta mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yakni: (1) Sebelumnya aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan belum pernah memperoleh pelatihan microsoft office dari mahasiswa serta bebas biaya, (2) Pelatihan yang diikuti semua staff karena sangat ingin meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan Microsoft Word, dan (3) Materi yang dipaparkan sesuai dengan kebutuhan para staff. Kesempatan ini tidak disia-siakan oleh Aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan, Antusias yang begitu besar menjadikan pelatihan ini mendapat sambutan yang baik. Dengan demikian, upaya pelatihan peningkatan keahlian aparat desa dalam pengoperasian Microsoft Word dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kompetensi aparat desa dalam meningkatkan profesionalisme sebagai Aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan yang dimana dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Perkembangan Information Technology (IT) menjadikan suatu komunikasi dan informasi disimpan dalam komputer, memberikan kontribusi yang besar bagi berlangsungnya proses pekerjaan para aparat desa. Berdasarkan hasil penelitian dari materi yang disampaikan aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan menunjukkan adanya peningkatan baik dari kemampuan skill maupun kemampuan dalam mengetahui menggunakan fitur-fitur dalam Microsoft Office.

Hasil Riset Kuesioner Peningkatan Kapasitas Kompetensi Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Dalam Pelayanan Komunikasi Berbasis IT, sebagai berikut :

1. Seberapa efektif pelatihan yang Anda ikuti dalam meningkatkan pemahaman Anda tentang pelayanan komunikasi berbasis IT?	
Sangat Tidak Efektif	0
Tidak Efektif	0
Netral	0
Efektif	5
Sangat Efektif	2
2. Sejauh mana pelatihan telah membantu Anda mengembangkan keterampilan dalam penerapan pelayanan komunikasi berbasis IT?	
Sangat Tidak Memadai	0
Tidak Memadai	0
Netral	0
Memadai	4
Sangat Memadai	3
3. Bagaimana penilaian Anda terhadap materi pelatihan yang diberikan?	
Sangat Tidak Baik	0
Tidak Baik	0
Netral	0
Baik	5
Sangat Baik	2
4. Seberapa baik fasilitas dan sumber daya yang tersedia selama pelatihan?	
Sangat Tidak Efektif	0
Tidak Efektif	0
Netral	2
Efektif	4
Sangat Efektif	1
5. Seberapa baik Anda memahami konsep pelayanan komunikasi berbasis IT setelah mengikuti pelatihan?	
Sangat Buruk	0
Buruk	0
Netral	0
Baik	6

Sangat Baik	1
6. Se jauh mana Anda menerapkan konsep pelayanan komunikasi berbasis IT dalam pekerjaan sehari-hari?	
Tidak Pernah	0
Jarang	0
Kadang-kadang	1
Sering	1
Selalu	5
7. Menurut Anda, apakah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT telah membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan Anda?	
Sangat Tidak Membantu	0
Tidak Membantu	0
Netral	0
Membantu	6
Sangat Membantu	1
8. Seberapa besar peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan program-program pemerintah desa setelah peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT?	
Tidak Ada Perubahan	1
Peningkatan Rendah	0
Peningkatan Sedang	4
Peningkatan Tinggi	2
Peningkatan Sangat Tinggi	0

Dari jawaban pertanyaan pada kuesioner di atas menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para staf dan perangkat Wali Nagari Tuo Pariangan khususnya staf yang bertugas dalam mengelola administrasi yang melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan sehari-hari. Selain itu mayoritas aparatur desa di Nagari Tuo Pariangan menyatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pelayanan komunikasi berbasis IT dan juga terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep pelayanan komunikasi berbasis IT oleh aparatur desa setelah mengikuti pelatihan serta adanya peningkatan kapasitas kompetensi dalam pelayanan komunikasi berbasis IT yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan pencapaian daya pekerjaan aparatur desa. Wawasan dan pengetahuan merupakan hal yang dapat dikatakan wajib dimiliki oleh seorang aparatur desa, dikarenakan hal tersebut merupakan tolak ukur untuk kemajuan sebuah desa (Andrianov et al., 2020).

Lampiran dokumentasi Peningkatan Kapasitas Kompetensi Aparatur Desa Nagari Tuo Pariangan Dalam Pelayanan Komunikasi Berbasis IT



Gambar 1. Foto saat saya sedang mengajarkan kepada karyawan



Gambar 2. Foto Saat saya sedang mengajarkan kepada karyawan lainnya



Gambar 3. Foto saat saya menjadi pemateri untuk menyampaikan materi kepada karyawan



Gambar 4. Foto saat saya menyampaikan materi di depan karyawan

VII. SIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office Word bagi perangkat desa di kantor Wali Nagari Tuo Pariangan berjalan dengan baik dan mampu menambah pengetahuan serta ketrampilan perangkat desa dalam menggunakan Microsoft Office Word. Melalui program yang dilaksanakan telah terjadi peningkatan kemampuan atau keahlian dari setiap perangkat desa dalam mengelola pemerintahan desa dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office Word. Program ini juga meningkatkan keterampilan aparat desa, dalam hal pengoperasian Microsoft Office Word dalam mendukung suatu proses pelayanan komunikasi tertulis. Dengan pelatihan dan hasil kuesioner telah terjawab bahwa Staff aparat desa dapat mengoptimalkan serta memaksimalkan fitur-fitur dalam Microsoft Word untuk meningkatkan dan memudahkan manajemen administrasi pekerjaan mereka. Kegiatan pelatihan ini masih sangat dibutuhkan untuk membantu aparat desa meningkatkan kompetensi mereka sehingga kualitas pelayanan pun akan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian Saya mengucapkan terimakasih banya kepada Ibu Zelmawati, S.Pd sebagai narahubung dan juga berterimakasih kepada 7 (tujuh) aparat desa kantor wali Nagari Tuo Pariangan yang mendukung serta mengikut secara antusias program yang diberikan.

REFERENSI

- [1] Abdurrahman, G. (2021). Pelatihan Microsoft Word Dasar Untuk Perangkat Desa Gelang Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 1(2), 41–45. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.7>
- [2] Andrianov, R., Wahyono, M., & HS, S. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Pemanfaatan Dana Desa (Studi di Desa Temuwulan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang). *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*, 115–120.
- [3] Aplikasi, K. (2015). Komunikasi dan Pelayanan Publik. In *Jurnal IPDN*.
- [4] Desa Wisata Pariangan Desa Terindah Di Dunia. (n.d.). https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pariangan_desa_terindah_di_dunia
- [5] Grindle, S. M. (2016). *Getting Good Government: Capacity Building in The Public Sector of Developing Countries*. Harvard University Press, 381–396.
- [6] Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved.*
- [7] Irawati, N., D.E Sinaga, H., & Siddik, M. (2018). Pembelajaran Teknologi Komputer Bidang Perkantoran Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Buntu Pane. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 19–22. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.106>
- [8] Irmayani, I., & Sudirman, A. M. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada Aparat Desa di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v1i1.96>
- [9] Kasymir, E., Achfisti, S. U., Hamid, D., Octarina, N. A., Yanti, A. N., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja Staf Desa Ulak Kapal. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n1.635>
- [10] Missa, V., Suprojo, A., Adiwidjaja, I., Studi, P., Administrasi, I., & Tunggadewi, U. T. (2013). Administrasi Kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), 25–34.
- [11] Mulyati, V., & Hariyanto, D. (2021). Perception Of Students On The Apple Smartphone As A Lifestyle Persepsi Mahasiswa Terhadap Smartphone Apple Sebagai Gaya Hidup. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2029>
- [12] Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257–268. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>
- [13] Simarmata, J., & Magdalena, D. (2015). Kedudukan Dan Peranan Peraturan Desa Dalam Kerangka Tentang Desa Dan Peraturan Perundang-Undangan Terkait (Position and Role of Village Regulation in the Frame of Village Autonomy Based of the Law Number 6 of 2014 on Village and Other Related Laws and Re. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 12(3), 1–28. <https://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download/414/294>
- [14] Suryadi, S. (n.d.). Oleh. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i53.272>
- [15] Tamzil, F. (2012). Peran Teknologi Informasi Dalam Dunia Komunikasi. <https://www.esaunggul.ac.id/peran-teknologi-informasi-dalam-dunia-komunikasi/>